

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian yang di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data. Menurut Meleong (2012), penelitian lapangan (*Field Research*) dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2011).

Deskriptif kualitatif berarti data yang dikumpulkan merupakan kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Proses dalam penelitian ini lebih didahulukan daripada hasil (Raharjo, 2017).

Penelitian ini berusaha memahami strategi *fundraising* pada bencana di Peduli Muslim sampai teknis penyampaian pesan dan gambar yang dipublikasikan di media yang digunakan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di organisasi non pemerintah (NGO) berbadan hukum yayasan, yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan dan dakwah Peduli

Muslim Yogyakarta yang beralamat di Jl. Pogung Lor, Sinduadi, Kec Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284

### C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada 29 Agustus – 27 September 2019.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan atau staff Peduli Muslim Yogyakarta, dimana karyawan memiliki pengetahuan dan pengalaman lebih dalam terkait pelaksanaan kegiatan *fundraising* yang dilakukan di Peduli Muslim, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang terpercaya.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti) (Sugiono, 2011). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan teknik *convenience sampling* untuk menentukan sampel sampel yang akan digunakan. Teknik *convenience sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk memperolehnya (Asikbelajar, n.d, Par.2.) sehingga sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketua Peduli Muslim
2. Bendahara Peduli Muslim
3. Tim Media Peduli Muslim

## **E. Sumber Data**

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Sumber data primer**

Data primer adalah data yang didapat secara langsung tanpa melalui perantara, lalu dikumpulkan kemudian diolah oleh peneliti (Suteki & Taufani, 2018). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data dari hasil wawancara secara langsung dengan narasumber dari pihak Peduli Muslim untuk memperoleh data yang dibutuhkan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, akan tetapi melalui sumber lain seperti foto, gambar dan akun media sosial yang berkaitan dengan penelitian (Suteki & Taufani, 2018).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif bahwa instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi antara pewawancara dengan sumber data atau orang yang diwawancarai sebagai orang yang mengetahui informasi secara mendalam baik secara langsung atau tatap muka atau tidak langsung melalui handphone maupun email dengan mengajukan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan (Adi, 2004). Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang berupa serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan yang akan diajukan kepada narasumber dan pertanyaan bersifat luwes yang artinya dapat berkembang pada saat itu. Wawancara mendalam

untuk mengeksplorasi secara detail *strategi fundraising* yang digunakan Peduli Muslim.

2. Studi Dokumen yaitu pengumpulan data dengan mengambil data yang sudah jadi baik dari orang lain atau organisasi. Yang termasuk dalam studi dokumen yaitu foto atau poster donasi dan sebagainya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga peneliti mendapatkan peluang untuk mengetahui hal – hal yang pernah terjadi di waktu yang telah lalu (Adi, 2004). Tujuan studi dokumen untuk mengumpulkan bukti-bukti dari pelaksanaan strategi yang diterapkan sekaligus untuk menganalisis isi media.

#### **G. Teknis Analisis Data**

Analisa data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Langkah pertama, mengumpulkan dan menelaah data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Langkah selanjutnya mengorganisasikan data dalam hal ini yakni mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikannya. Data yang telah tersusun kemudian diinterpretasikan. Interpretasi data, fakta, dan informasi yang telah dikumpulkan dilakukan melalui pemahaman intelektual yang memperhatikan asas rasionalitas. Dalam hal ini penyusun berupaya melakukan analisis dan interpretasi terhadap gambaran hubungan sebab akibat yang berkaitan dengan masalah pokok yang diteliti pada pola pikir induktif, yaitu dari fakta atau data menuju tingkat abstraksi yang lebih tinggi atau kesimpulan. Dari kesimpulan-kesimpulan tersebut kemudian ditarik pola-pola yang dominan (Sugiono, 2011).

Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif dan analisis isi kualitatif yang dilakukan dengan mengembangkan deskripsi secara komprehensif dan teliti hasil penelitian. Inti analisis terdapat pada pendeskripsian fenomena.

Penelitian ini berusaha melihat strategi *fundraising* yang diterapkan Peduli Muslim, taktik-taktik yang digunakan hingga kaitan satu strategi dengan strategi

lain. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data-data hasil wawancara mendalam dan hasil pengamatan terhadap isi media sosial yang digunakan.

